

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki beragam budaya, suku, adat istiadat, dan bahasa yang berbeda di setiap daerah. Indonesia memiliki beragam kebudayaan dan tradisi yang hingga kini masih dilaksanakan dan di jaga keberadaannya oleh setiap suku di daerahnya masing-masing. Nyatnyono merupakan suatu desa yang terletak di kecamatan Ungaran barat kabupaten Semarang yang masih mempunyai tradisi upacara yang dilakukan oleh masyarakat pada bulan Ramadhan. Kegiatan tradisi upacara malam selikuran merupakan suatu kebudayaan yang tidak dapat ditinggalkan oleh penduduknya. Oleh sebab itu kebudayaan yang telah dimiliki oleh suatu daerah harus dilestarikan bahkan dikembangkan, karena meninggalkan kebudayaan daerah sama saja dengan menghilangkan identitas daerah tersebut.

Bangsa Indonesia tidak lepas dari proses modernisasi dalam rangka mengisi cita-cita kemerdekaan, hal ini berarti bangsa Indonesia harus dapat mengikuti gerak modernisasi. Salah satunya adalah pemahaman antar negara atau antar etnik. Pemahaman budaya terhadap budaya lain akan menimbulkan pemahaman budaya yang berarti pemahaman terhadap jiwa bangsa lain atau etnik lain (Widiarto, 2009: 2).

Dalam mengikuti perkembangan jaman atau mengikuti gerak modernisasi tidak semua masyarakat dan kebudayaan yang ada di Indonesia melakukannya

ada beberapa masyarakat yang masih mempertahankan kebudayaan atau tradisi yang sudah dilakukan oleh nenek moyang sejak jaman dulu, salah satunya ialah masyarakat dan kebudayaan lokal atau masyarakat dan kebudayaan yang ada di daerah pedesaan tidak mengikuti gerak gerik lalu lintas internasional artinya masyarakat tidak mengikuti modernisasi jiwa jaman oleh karena itu masyarakat pedesaan masih mempertahankan tradisi yang sudah dilakukan dari zaman dulu (Koentjaraningrat, 1969: 125).

Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Kebutuhan-kebutuhan masyarakat sebagian besar dipenuhi melalui kebudayaan yang bersumber dari pada masyarakat itu sendiri. Dikatakan sebagian besar karena kemampuan manusia adalah terbatas dengan demikian kemampuan kebudayaan yang merupakan hasil ciptanya juga terbatas dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia. Kebudayaan juga mengatur agar manusia dapat mengerti bagaimana seharusnya bertindak, berbuat, menentukan sikapnya kalau mereka berhubungan dengan orang lain. Apabila manusia hidup sendiri maka tidak akan ada manusia lain yang merasa terganggu oleh tindakan-tindakannya, akan tetapi setiap individu tidak akan bisa untuk hidup sendiri tanpa adanya masyarakat dan kebudayaan (Widiarto, 2009: 39).

Di dalam setiap upacara terdapat unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat ditinggalkan oleh manusia-manusia sebagai makhluk yang mempunyai dinamika menghasilkan kebudayaan yang disesuaikan dengan lingkungan secara luas. Kebudayaan diartikan sebagai keseluruhan dari kelakuan manusia

yang teratur oleh tata kelakuan yang harus didapatkan segera belajar yang semua tersusun ke dalam kehidupan bermasyarakat (T.O. Ihram,1980:18).

Masyarakat desa Nyatnyono melaksanakan tradisi upacara yang bertepatan pada malam dua puluh satu bulan puasa, dimaksudkan karena pada malam dua puluh satu untuk memperingati wafatnya sunan Hasan Munadi

Hingga kini tradisi upacara malam selikuran yang dilakukan di makam Sunan Hasan Munadi masih dilakukan di desa Nyatnyono sebagai proses pewarisan budaya yang terus dijaga kelestariannya oleh masyarakat sekitar, tradisi tersebut masih dipertahankan. Oleh sebab itu peneliti memilih tradisi upacara malam selikuran sebagai kajian untuk diteliti karena ingin mengetahui tentang tradisi upacara malam selikuran.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas maka dapat diperoleh suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan dan manfaat tradisi upacara malam selikuran di desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang?
2. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam tradisi upacara malam selikuran?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tujuan tradisi upacara malam selikuran di desa Nyatnyono dan manfaatnya bagi masyarakat.
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam tradisi upacara malam selikuran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Akademis: Hasil penelitian dapat memperkaya materi sejarah kebudayaan dan sejarah lokal.
2. Manfaat Praktis: Turut mendokumentasikan Tradisi upacara malam selikuran di desa Nyatnyono

